

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (*independen*) mempengaruhi variabel yang lain (*dependen*). Penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif atau statistik. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas.

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Penelitian ini menggunakan opini audit going concern sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independennya ialah kondisi keuangan, manajemen laba dan struktur kepemilikan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi penelitian adalah keseluruhan wilayah obyek maupun subyek penelitian untuk ditarik dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Sugiyono 2017:80). Dalam Penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2020 yang diperoleh peneliti dari website resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/>) dan Website perusahaan yang resmi.

Jumlah perusahaan *Properti dan Real Estate* yang terdaftar selama periode penelitian sebanyak 62 perusahaan, metode yang digunakan *purposive sampling* sebagaimana dalam Lampiran 1 Tabel 3.1 Daftar Populasi dan Kriteria Sampel Penelitian

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut (Sugiyono 2017:80). Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder dengan metode *purposive sampling*, artinya teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2017:84). Sampel

yang dipilih adalah sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Perusahaan sektor *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.
- 2) Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan lengkap selama periode 2017-2020 yang terkait dengan variabel penelitian.
- 3) Laporan audit tidak keluar atau delisting dari BEI selama periode 2017-2020.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka besarnya sampel sebagaimana dalam Lampiran 2 Tabel 3.2 Daftar Populasi dan Kriteria Sampel Penelitian sebanyak 37 perusahaan, dengan jumlah data selama 4 tahun terakhir 2017 – 2020 sebanyak 148 data.

### **3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Data Penelitian**

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder, sumber dari laporan tahunan atau annual report perusahaan serta laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdapat di BEI atau Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020.

#### **3.3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan, mencatat serta mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur selama periode 2017-2020 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website semua perusahaan yang resmi.

### **3.4 Operasional Variabel**

Segala sesuatu yang berbentuk ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga informasi diperoleh dan mampu ditarik kesimpulan adalah pengertian dari variabel penelitian Menurut Sugiyono (2017). Variabel-variabel operasional dari penelitian ini didefinisikan sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
1	Kondisi Keuangan	Modal kerja <i>(working capital)</i>	a. Aset Lancar b. Liabilitas Lancar	Rasio
		<i>Working capital to total assets</i>	a. Modal Kerja ( <i>Working Capital</i> ) b. Total Aset	Rasio
		<i>Retained earnings/total asset</i>	a. Laba ditahan ( <i>retained earnings</i> ) b. Total Aset	Rasio
		<i>Earnings before interest and taxes/total asset</i>	a. Laba sebelum bunga dan pajak b. Total Aset	Rasio
		<i>Book value of equity / book value of debt</i>	a. Total Ekuitas b. Total Kewajiban	Rasio
		<i>Sales/total asset</i>	a. Penjualan b. Total Aset	Rasio
		TAC	a. Laba bersih tahun berjalan b. Kas Operasi	Rasio
2	Manajemen Laba	Selisih Aset	a. Total aset tahun berjalan b. Total aset tahun sebelumnya	Rasio
		Selisih Pendapatan	a. Pendapatan tahun berjalan b. Pendapatan tahun sebelumnya	Rasio
		Selisih Piutang	a. Piutang tahun berjalan b. Piutang tahun sebelumnya	Rasio
3	Kepemilikan Institusional		a. Jumlah saham institusional b. Jumlah saham beredar	Rasio
4	Kepemilikan Manajerial		a. Jumlah saham Manajerial b. Jumlah saham beredar	Rasio
5	Kepemilikan Institusional		a. Jumlah Anggota Komisaris b. Jumlah komisaris independen	Rasio

### 3.5 Metode Analisis Data

Bagian dari proses analisis data sekunder yang dikumpulkan lalu diproses untuk dikumpulkan dalam pengambilan keputusan ialah Metode Analisis data.

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa uji statistik yang terdiri dari statistik deskriptif dan analisis regresi logistik untuk pengujian hipotesis.

### 3.5.1 Analisis Data Penelitian

Rumusan masalah pertama apakah kondisi keuangan memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI yang dihitung dengan model prediksi kebangkrutan Revised Altman. Kondisi keuangan perusahaan adalah keadaan atas keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, yang menggambarkan kinerja sebuah perusahaan. Kondisi keuangan diukur menggunakan model prediksi kebangkrutan Revised Altman yang dikenal dengan nama Z score. Model ini digunakan untuk mendeteksi kebangkrutan perusahaan pada beberapa periode sebelum kebangkrutan terjadi. Formulasinya :

$$Z' = 0,717 X_1 + 0,847 X_2 + 3,107 X_3 + 0,420 Z_4 + 0,998X_5$$

Keterangan :

$Z'$  = Model prediksi kebangkrutan

$X_1$  = *working capital/total asset*

$X_2$  = *retained earnings/total asset*

$X_3$  = *earnings before interest and taxes/total asset*

$X_4$  = *book value of equity / book value of debt*

$X_5$  = *sales/total asset*

Kriteria :

- a. Jika nilai Z dari perusahaan yang diteliti lebih kecil dari 1,80 maka beresiko tinggi terhadap kebangkrutan, bila nilai Z berada diantara 1,81 sampai 2,99 juga memiliki resiko kebangkrutan
- b. Jika diatas nilai 2,99 maka perusahaan dinyatakan aman dari kebangkrutan.

Working capital to total asset dipandang sebagai variabel  $X_1$  dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$$

Retained earnings to total asset dipandang sebagai variabel X2 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$X_2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

Earnings before interest and taxes to total asset dipandang sebagai variabel X3 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$X_3 = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Book value of equity to book value of debt dipandang sebagai variabel X4 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$X_4 = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Kewajiban}}$$

Sales to total asset dipandang sebagai variabel X5 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$X_5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Rumusan masalah kedua apakah manajemen laba berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI dihitung dengan menggunakan *Modified Jones Model* dengan rumus :

$$TAC_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan :

$TAC_{it}$  = Total Accrual perusahaan i pada periode t

$N_{it}$  = Laba bersih perusahaan i pada periode t

$CFO_{it}$  = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t

Selanjutnya menghitung nilai total accrual (TAC) yang diestimasi dengan *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mendapatkan koefisien regresi dengan menggunakan rumus :

$$\frac{TAC_{it}}{TA_{it-1}} = \beta_1 \frac{1}{TA_{it-1}} + \beta_2 \frac{REV_{it}}{TA_{it-1}} + \beta_3 \frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}}$$

Keterangan :

$TAC_{it}$  = Total Accrual perusahaan i pada periode t

$TA_{it-1}$  = Total aset perubahan i pada akhir tahun t-1 (sebelumnya)

$REV_{it}$  = Pendapatan perusahaan i pada tahun t

$PPE_{it}$  = Jumlah aktiva tetap perusahaan i pada akhir tahun t

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas maka dapat dihitung nilai non Discretionary Accrual (NDTAC) dengan rumus :

$$NDTAC_{it} = \beta_1 \frac{1}{TA_{it-1}} + \beta_2 \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{TA_{it-1}} + \beta_3 \frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}}$$

Keterangan :

$NDATC_{it}$  = Non-discretionary accruals perusahaan i pada tahun t

$\Delta REV_{it}$  = Selisih pendapatan perusahaan

$\Delta REC_{it}$  = Selisih piutang perusahaan

$PPE_{it}$  = Jumlah aktiva tetap perusahaan i pada akhir tahun t

$TA_{it-1}$  = Total aset perubahan i pada akhir tahun t-1 (sebelumnya)

Discretionary Accrual (DTAC) merupakan residual yang diperoleh dari estimasi *total accrual* yang dihitung sebagai berikut :

$$DTAC_{it} = \frac{TAC_{it}}{TA_{it-1}} - NDTAC_{it}$$

Keterangan :

$DTAC_{it}$  = Discretionary Accruals perusahaan i pada periode t

$TAC_{it}$  = Total Accrual perusahaan i pada periode t

$TA_{it-1}$  = Total aset perubahan i pada akhir tahun t-1 (sebelumnya)

$NDATC_{it}$  = Non-discretionary accruals perusahaan i pada tahun t

Rumusan masalah ketiga apakah mekanisme *corporate governance* memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada

perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI yang dihitung dengan rasio sebagai berikut :

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat dilihat dari besarnya presentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Rumusnya diformulasikan sebagai berikut (Rachmad et al. 2013) :

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{jumlah saham manajerial}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

Kepemilikan institusional adalah jumlah presentase hak suara yang dimiliki oleh institusi. Kepemilikan institusional diukur dengan indikator persentase jumlah saham yang dimiliki oleh institusi dan manajemen dari seluruh modal saham yang beredar. Rumusnya diformulasikan sebagai berikut (Rachmad et al. 2013) :

$$\text{Kepemilikan institusional} = \frac{\text{jumlah saham institusional}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. Komisaris independen dihitung dengan persentase komisaris independen dalam Dewan Komisaris. Rumusnya diformulasikan sebagai berikut (Rachmad et al. 2013) :

$$\text{Dewan Komisaris Independen} = \frac{\text{jumlah anggota komisaris}}{\text{jumlah komisaris independen}} \times 100\%$$

### **3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum terhadap objek penelitian yang dijadikan sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistik deskriptif

meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata(mean), dan standart devisiasi.

### 3.5.3 Analisis Regresi Logistik

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi logistik merupakan regresi yang menguji apakah terdapat probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Pada teknik regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya(Ghozali, 2006). Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah :

$$LN \frac{GC}{1-GC} = \alpha + \beta_1 RAM + \beta_2 ML + \beta_3 MAN + \beta_4 INS + \beta_5 IND + \varepsilon$$

Keterangan :

$LN \frac{GC}{1-GC}$  = Dummy variabel opini audit ( kategori 1 untuk opini audit going concern dan 0 untuk opini audit non going concern)

$\alpha$  = Konstanta

RAM = Kondisi keuangan perusahaan dengan model revised Altman.

ML = Manajemen Laba

MAN = Kepemilikan manajerial (proporsi saham biasa yang dimiliki anggota dewan direksi)

INS = Kepemilikan institusional (Persentase jumlah saham yang dimiliki institusi dari seluruh modal saham yang beredar)

IND = Persentase komisaris independen dalam dewan komisaris.

### 3.5.4 Menilai Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's* yang diukur dengan nilai chi square. Model ini untuk menguji hipotesis 0 bahwa apakah data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) (Ghozali,2018). Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :



- 1) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test*  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test*  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3.5.5 Menilai Model Fit

Model fit digunakan untuk mengetahui apakah suatu model dikatakan fit atau tidak terhadap data statistik. Hipotesis untuk menilai model fit :

$H_0$  = Model yang dihipotesiskan fit dengan data

$H_1$  = Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini, agar model fit dengan data maka  $H_0$  harus diterima. Statistik yang digunakan berdasarkan *Likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input.

### 3.5.6 Uji Hipotesis

#### 3.5.6.1 Uji Pengaruh (Uji t)

Seberapa berpengaruhnya satu variabel independen dengan variabel lain (variabel dependen) dapat ditunjukkan dengan Uji Statistik t. Perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansinya 0.05 ( $\alpha=5\%$ ) dengan menggunakan t tabel degree of freedom (*df*) adalah cara dalam melakukan pengujian. Berikut kriteria untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak :

- 1) Hipotesis ditolak apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $> 5\%$ ). Yang memiliki arti bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- 2) Hipotesis diterima apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $< 5\%$ ). Yang memiliki arti bahwa ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

#### 3.5.6.2 Uji Model (Uji Statistik F)

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh sudah atau tidak baik dalam memprediksi struktur modal ialah uji statistik F. Taraf signifikansi level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) adalah cara bagaimana uji F ini

dapat dilakukan. Berikut kriteria untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak

- 1) Hipotesis diterima apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Yang memiliki arti bahwa model dari variabel independen tersebut cukup tidak layak untuk memprediksi pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Hipotesis ditolak apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Yang memiliki arti bahwa model dari variabel independen tersebut cukup layak untuk memprediksi pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

### **3.5.6.3 Koefisien Determinasi $R^2$**

Pengukuran sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen terlihat pada koefisien determinasi ( $R^2$ ). Terbatasnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen berarti nilai koefisien determinasi yang dihasilkan lebih kecil. Menurut Ghazali (2006) variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen merupakan nilai yang mendekati satu.

Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 21. Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikansi koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian. Kesimpulan hipotesis dilakukan berdasarkan t-test dan F-test untuk menguji signifikansi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.